

BAB III

METODE PENELITIAN

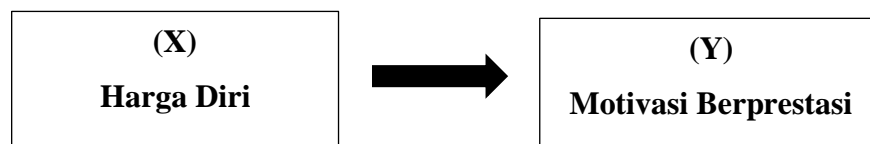
Pada bab ini akan dijelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, analisis data dan prosedur penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk meneliti hubungan antar variabel-variabel yang diteliti menggunakan analisis statistik dan hasil data penelitiannya digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan hipotesis yang diajukan peneliti terbukti atau tidak (Creswell, 2012).

Pada penelitian ini, peneliti mengkaji hubungan antara harga diri dengan motivasi prestasi. Teknik penelitian yang akan digunakan adalah teknik regresi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan harga diri (X) dengan motivasi berprestasi (Y) pada mahasiswa yang mengikuti organisasi di Universitas Pendidikan Indonesia.

Gambar 3.1 Desain Penelitian



3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa populasi terdiri dari subjek penelitian yang memiliki kuantitas serta karakteristik yang sesuai dengan penelitian untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti organisasi di Universitas Pendidikan Indonesia.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang ditetapkan melalui perhitungan teknik sampling yang digunakan peneliti. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2021), *accidental sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan atau siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila orang yang ditemui cocok dengan kriteria yang telah peneliti buat. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti organisasi di Universitas Pendidikan Indonesia. Dikarenakan jumlah populasi dari penelitian ini tidak diketahui pasti karena banyaknya organisasi yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia maka peneliti menggunakan estimasi sampel dengan rumus Lemeshow. Perhitungan dengan rumus ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 \cdot P \cdot (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

z = Skor z pada taraf kepercayaan 95 % = 1,96

p = maksimal estimasi = 0.5

d = tingkat kesalahan/sampling error = 5%

Dari rumusan tersebut, peneliti menggunakan maksimal estimasi 40% dengan taraf kesalahan 5%. Maka perhitungannya adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{1.96^2 \times 0,4 (1 - 0,4)}{0.05^2}$$

$$n = \frac{3.8416 \times 0,4 \times 0,6}{0.05^2}$$

$$n = \frac{0,9277}{0,05^2}$$

$$n = 371,08$$

Berdasarkan dari perhitungan tersebut, dapat diketahui n = 371,08 atau dibulatkan menjadi 371 orang. Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini peneliti

membutuhkan sekurang-kurangnya 371 orang yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel harga diri sebagai variabel independen (X) serta variabel motivasi berprestasi sebagai variabel dependen (Y).

3.3.2 Definisi Variabel

Berikut uraian mengenai definisi konseptual dan operasional mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.3.2.1 Definisi Konseptual

- 1) Harga diri adalah sebuah penilaian terhadap sikap diri sendiri secara keseluruhan, dapat berupa penilaian secara positif maupun penilaian secara negatif (Stets & Burke, 2014).
- 2) Motivasi berprestasi adalah usaha individu untuk mencapai prestasi yang lebih baik dari orang lain ataupun prestasi untuk diri sendiri Muthee dan Thomas (dalam Isnaini, 2022)

3.3.2.2 Definisi Operasional

- 1) Tinggi rendahnya harga diri pada mahasiswa terlihat dari percaya akan kemampuan diri sendiri, mampu memutuskan sesuatu atau asertif, memiliki perasaan positif pada dirisendiri, memiliki kontrol penuh atas dirinya, dan merasa setara dengan orang lain.
- 2) Motivasi berprestasi dapat terlihat pada dorongan yang terjadi pada diri individu yang dipicu oleh harga diri untuk mencapai tujuannya. Individu yang memiliki motivasi berprestasi akan menyukai pekerjaannya, merencanakan untuk meraih kesuksesan, menyelesaikan tugas yang diberikan, berani untuk mengambil resiko, serta memiliki keinginan untuk berprestasi karena orang lain.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Harga Diri

3.4.1.1 Instrumen Harga Diri

Instrumen harga diri yang digunakan pada penelitian ini menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Stets dan Burke (2014) dan telah diadaptasi oleh Adiba (2020). Terdapat 3 dimensi untuk mengukur harga diri. Tiga dimensi ini adalah *sense of self-worth*, *sense of self-efficacy*, dan *sense of authenticity*. Instrumen harga diri memiliki reliabilitas sebesar 0.78 yang dapat diartikan tinggi. *Blueprint* instrumen harga diri, sebagai berikut:

Tabel 3.1 *Blueprint* Instrumen Harga Diri

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jml
			F	U	
1	<i>Sense of Self-worth</i>	Perasaan positif terhadap diri sendiri	1	2	2
		Merasa setara dengan orang lain	3	4	2
2	<i>Sense of Self-efficacy</i>	Percaya akan kemampuan diri sendiri	5	6, 7	3
		Memiliki kendali akan kehidupan diri sendiri	8	9	2
3	<i>Sense of Authenticity</i>	Menjadi diri sendiri	12	10, 11	3
		Asertif	13, 14	15	3
JUMLAH					15

3.4.1.2 Penyekoran Instrumen

Penyekoran yang digunakan pada instrumen harga diri adalah menggunakan skala liker 1 hingga 5 dengan 5 jawaban, yaitu Sangat Tidak Seperti saya (STSS), Tidak Seperti Saya (TSS), Netral (N), Seperti Saya (SS), dan Sangat Seperti Saya (SSS). Terdapat 2 jenis *aitem* dalam instrumen ini, yaitu *aitem unfavorable* dan *favorable*. Berikut cara penyekoran instrumen berdasarkan tiap jenis *aitemnya*.

Tabel 3.2 Skoring Instrumen Harga Diri

No	Aitem	STSS	TSS	N	SS	SSS
1	<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
2	<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

3.4.1.3 Kategorisasi Skor Instrumen

Kategorisasi skor pada instrumen harga diri dibagi menjadi 2 (dua) tingkatan, yaitu tinggi dan rendah. Perhitungan yang digunakan untuk menentukan kategorisasi instrumen harga diri adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategorisasi Skor Instrumen Harga Diri

Rumus	Kategori
$X > \mu$	Tinggi
$X < \mu$	Rendah

Keterangan: X=Skor Subjek, μ = mean

3.4.2 Motivasi Berprestasi

3.4.2.1 Instrumen Motivasi Berprestasi

Instrumen motivasi berprestasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Motivation Achievement Inventory* yang dikembangkan oleh Muthee dan Thomas (2009) dan telah diadaptasi oleh Nurul Isnaini (2022). Namun, terdapat beberapa pernyataan pada *aitem* yang kurang sesuai dengan kondisi subjek penelitian ini, sehingga peneliti mencoba untuk memodifikasi kembali beberapa *aitem* agar lebih sesuai dengan kondisi subjek. Data *aitem* dimodifikasi dapat dilihat pada lampiran. Blueprint skala motivasi berprestasi sebagai berikut:

Tabel 3.4 Blueprint Motivasi Berprestasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Aitem	
			F	U
Motivasi Berprestasi	Amotivasi	Merasa kurang percaya diri		1, 6, 3
	Motivasi Intrinsik	Menyukai dalam mengerjakan sesuatu	2, 5, 8	

		Merencanakan untuk meraih kesuksesan	4	14
		Segera menyelesaikan tugas yang diberikan		9, 10, 11, 12, 13
		Berani mengambil resiko	7	
	Motivasi Prestasi	Memanfaatkan waktu untuk sukses	20, 21, 23	
		Berusaha untuk unggul dalam prestasi	17, 18, 19, 22, 27	24
		Menyelesaikan tugas dengan baik	15, 16	25, 26
	Motivasi Sosial	Senang dipuji oleh orang lain karena prestasi	28	
		Memiliki keinginan untuk berprestasi karena orang lain	29, 30	31, 32
		menjalankan keputusan sendiri untuk sukses		33

Selanjutnya dilakukan uji coba (*Tryout*) Skala Motivasi Berprestasi dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur. Uji coba alat ukur dilakukan pada 53 mahasiswa. Adapun hasil uji coba alat ukur skala motivasi berprestasi adalah; berdasarkan perhitungan validitas Skala Motivasi Berprestasi diperoleh hasil bahwa dari 33 *aitem* terdapat 5 *aitem* gugur dengan 3 putaran pengujian SPSS (*Statistical of Packages for Social Sciences*) versi 25 sehingga tersisa 28 *aitem* valid. Koefisien validitas *aitem* dengan taraf signifikan 0,300 berkisar antara 0,351 sampai dengan 0,983. Sedangkan untuk reliabilitas alat ukur skala motivasi bberprestasi adalah sebesar 0,984.

3.4.2.2 Penyekoran Instrumen

Penyekoran yang digunakan pada instrumen motivasi berprestasi adalah menggunakan skala *likert* 1 hingga 5 dengan 5 jawaban, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Netral (N), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Terdapat 2 jenis *aitem* dalam instrumen ini, yaitu *aitem favorable* dan *unfavorable*. Berikut cara penyekoran instrumen berdasarkan tiap jenis *aitemnya*.

Tabel 3.5 Skoring Instrumen Motivasi Berprestasi

No	Aitem	STS	TS	N	S	SS
1	<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
2	<i>Unfavoravble</i>	5	4	3	2	1

3.4.2.3 Kategorisasi Skor Instrumen

Kategorisasi skor subjek dilakukan untuk mengetahui tingkatan kategori berdasarkan skor pada tiap variabel. Skor subjek pada masing-masing variabel dikategorisasikan ke dalam 2 (dua) tingkatan, yaitu tinggi dan rendah. Rumus yang digunakan dalam hal ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6 Kategorisasi Skor Instrumen Motivasi Berprestasi

Rumus	Kategori
$X > \mu$	Tinggi
$X < \mu$	Rendah

Keterangan: X=Skor Subjek, μ = mean

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian yaitu mahasiswa aktif Universitas Pendidikan Indonesia, serta mengikuti organisasi, seperti Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi Daerah (ORDA).

Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara *online* maupun *offline*. Penyebaran kuesioner secara *online* dilakukan dengan menyebarkan tautan “bit.ly/BantuAnnisaaLulus” beserta poster yang disebar di media sosial seperti Twitter, WhatsApp, dan Instagram. Sedangkan untuk penyebaran kuesioner secara *offline* peneliti membagikan kuesioner kepada responden yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan kriteria penelitian.

Penyebaran kuesioner dilakukan dari mulai tanggal 07 Januari 2024 hingga 03 Februari 2024 dengan jumlah data yang didapatkan sebanyak 410. Kemudian peneliti memeriksa dan mencocokkan data yang diperoleh untuk memastikan data sudah sesuai dengan yang dibutuhkan. Hasilnya adalah, peneliti mengeliminasi 27 data dari responden yang tidak sesuai dengan karakteristik subjek dalam penelitian

ini. Sehingga, data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data dari 383 subjek.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) analisis data adalah proses dalam mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel harga diri dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa yang aktif berorganisasi di Universitas Pendidikan Indonesia, sehingga analisis data statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis *Pearson Correlation* dengan bantuan perangkat lunak komputer berupa SPSS (*Statistical of Packages for Social Sciences*) versi 25. Sebelum uji hipotesis dilakukan, terdapat langkah-langkah pengujian data penelitian sebagai berikut:

3.6.1 Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan dengan uji normalitas dan uji linearitas dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi skor pada hasil perolehan dari kedua skala pada variabel yang diteliti, dan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier pada variabel harga diri dan motivasi berprestasi.

3.6.1.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi skor pada data dalam penelitian ini. Uji normalitas ini menggunakan analisis pada *Kolmogorov-Smirnov*, data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi pada Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Harga Diri	,090	383	,000	,974	383	,000
Motivasi Berprestasi	,069	383	,000	,960	383	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* di atas menunjukkan bahwa:

- Variabel harga diri mendapatkan nilai koefisien *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,090 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat diartikan bahwa skor pada variabel harga diri tidak berdistribusi normal.
- Variabel motivasi berprestasi mendapatkan nilai koefisien *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,069 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka, dapat dikatakan bahwa skor variabel motivasi berprestasi tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan dari hasil tersebut, maka analisis data selanjutnya akan menggunakan teknik analisis non parametrik (*Pearson Product Moment*).

3.6.1.2 Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui sifat dari hubungan kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hubungan antara keduanya dianggap linear jika nilai uji F yang dihitung lebih kecil daripada nilai kritis yang ada di dalam tabel distribusi F ($F_{hitung} < F_{tabel}$).

Tabel 3.8 Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berprestasi * Harga Diri	Between Groups	(Combined)	27313,774	46	593,778	5,530	,000
		Linearity	10515,935	1	10515,935	97,943	,000
		Deviation from Linearity	16797,840	45	373,285	3,477	,000
	Within Groups		36183,077	337	107,368		
	Total		63496,852	383			

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan F hitung $3,477 > F$ tabel $2,014$. Maka, berdasarkan hasil uji linearitas tersebut dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel harga diri dengan motivasi tidak bersifat linear.